

PENGARUH KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR SISWA KELAS III TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

THE INFLUENCE OF THE TENDENCY FROM LEARNING STYLE OF GRADE III TOWARD MATH FINAL LEARNING

Isnawati¹, Widyasari^{1a}, dan I Supriatna¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

^a Korespondensi: Widyasari, Email: widyasari@unida.ac.id

(Diterima: 01-07-2016; Ditelaah: 01-07-2016; Disetujui: 24-09-2016)

ABSTRACT

Every person or student have different style in learning proses and it is possible that they have different result. Tendencion of learning style and low result of math in third grade can see from the tendencion of learning process they have. It is can be seen by visual, auditorial, and kinestetik. The purpose of this research is it know the differences of result of the math, viewed by the tendencion of learning style in visual, auditorial, and kinestetik. The method of this research is descriptive quantitative with comparative research methodology. The result is a value one way anova as $F - \text{table } 3,18 > F - \text{count } 0.051$ on significant level $(\text{sig}) > \alpha: 0,05$ which mean H_0 accepted and H_a unaccepted, end decision is that no differences about result level viwed by the tendencion of learning style in visual, auditorial, and kinestetik.

Keyword: learning style, math, result.

ABSTRAK

Setiap individu atau siswa tentu mempunyai gaya belajar yang berbeda sehingga memungkinkan untuk setiap individu atau siswa mempunyai gaya belajar dengan hasil belajar yang berbeda-beda. Kecenderungan gaya belajar siswa dan rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas III dapat dilihat dari kecenderungan gaya belajar yang dimiliki ditinjau dari visual, auditorial, dan kinestetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari kecenderungan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metodologi penelitian komparatif. Hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai *one way anova* sebesar $F - \text{tabel } 3,18 > F - \text{hitung } 0,051$ pada taraf signifikan $(\text{sig}) > \alpha: 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, keputusan yang didapat bahwa tidak ada perbedaan tingkat hasil belajar ditinjau dari kecenderungan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Kata kunci: gaya belajar, hasil belajar, matematika.

Isnawati, Widyasari, dan I Supriatna. 2016. Pengaruh kecenderungan gaya belajar siswa kelas III terhadap hasil belajar matematika. *Didaktika Tauhidi* 3(2): 69-73.

PENDAHULUAN

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau cara yang dibutuhkan oleh

individu tersebut untuk berkonsentrasi pada suatu proses, dan menguasai informasi yang diterima. Kecenderungan gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling

efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan, dan memanggil kembali apa yang sudah mereka pelajari kecenderungan gaya belajar seseorang diantaranya visual (belajar dengan cara melihat), auditorial (belajar dengan cara mendengarkan), dan kinestetik (belajar dengan psikomotorik). Suatu pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa dapat berpengaruh kepada hasil belajar siswa, karena ketika siswa tidak merasa mampu menyesuaikan diri dengan gaya belajar yang dimiliki maka pembelajaran akan sulit ditangkap oleh siswa tersebut. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dengan skor. Keberhasilan belajar siswa tentu berbeda-beda, ada yang mencapai KKM dan ada yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil interview dan arsip yang didapat di SD Islam Nurul Fatimah Cileungsi – Bogor. Tingkat keberhasilan siswa disekolah dari kelas I sampai kelas VI dengan jumlah 199 siswa tingkat keberhasilan yang paling rendah terdapat di kelas III dengan jumlah 55 siswa pada pembelajaran matematika, dengan urutan tingkat keberhasilan kelas I mencapai 96,59%, kelas IIa 88%, VI 78,95%, IV 62,5%, V 60,87%, IIb 57,69%, IIIa 35%, IIIc 21,45%, dan kelas IIIb 19,04%. hal tersebut dapat dilihat Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang membutuhkan banyak latihan karena matematika tidak hanya sebatas persoalan hitung menghitung, tetapi sebuah penelusuran pola dan hubungan implikasi terhadap penemuan, penyelidikan, melakukan eksperimen dan menarik kesimpulan. Jika dihubungkan dengan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki, maka siswa berkecenderungan gaya belajar kinestetik akan lebih cocok pada

pembelajaran matematika karena pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang memerlukan latihan-latihan dengan hal tersebut sangat cocok untuk siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik.

Siswa dengan kecenderungan gaya belajar yang berbeda maka akan memiliki hasil belajar yang berbeda pula, siswa berkecenderungan gaya belajar visual (belajar dengan melihat) akan memiliki hasil yang belajar yang berbeda dengan siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial (belajar dengan mendengar) dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh), begitu pula dengan siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial akan memiliki hasil belajar yang berbeda dengan siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik.

MATERI DAN METODE

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Menurut Kerlinger (2012), penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang disebut juga *ex post facto* adalah penyelidikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Kesimpulan tentang adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat, tanpa intervensi langsung. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi analisis untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari kecenderungan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik pada siswa kelas III SD Islam Nurul Fatimah Cileungsi Bogor.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai VI SD Islam Nurul Fatimah dengan jumlah 199 siswa dan siswa yang dijadikan sampel adalah siswa kelas III A, B, dan C sebanyak 55 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiono (2010) mengatakan *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Instrumen Pengumpulan Data

Berikut beberapa instrumen dalam pengumpulan data.

1. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data mengenai gaya belajar dan hasil belajar matematika siswa. Peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada kepala sekolah, wali kelas, guru matematika dan beberapa siswa kelas III untuk memperoleh data hasil belajar matematika dan kecenderungan gaya belajar siswa SD Islam Nurul Fatimah Cileungsi Bogor.
2. Angket digunakan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Siswa diminta untuk mengisi angket berupa pernyataan tentang kecenderungan gaya belajar yang dimiliki.

Teknik Pengolahan Data

Analisis data pada penelitian ini adalah proses mencari dan melakukan perhitungan dalam menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Pada analisis data peneliti menggunakan uji prasyarat (uji homogenitas) dan uji analisis *one way anova* (analisis ragam satu arah). Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek dua sampel atau lebih yang diteliti mempunyai varian yang sama (homogen).

Dalam menjawab rumusan masalah pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis komparatif *one way anova* (analisis ragam satu arah) data sampel tidak sama untuk menguji rata-rata atau pengaruh perlakuan dari suatu percobaan 1 faktor, dimana 1 faktor tersebut memiliki tiga atau lebih kelompok. Dikatakan satu arah karena penelitian ini hanya berkepentingan dengan satu faktor saja dan mengelompokkan data berdasarkan satu kriteria saja dengan data sampel tidak sama dan data yang diambil dari setiap sampel jumlah ukurannya tidak sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

Pada hasil pengukuran tentang kecenderungan gaya belajar siswa melalui angket tentang pernyataan kecenderungan gaya belajar dengan jumlah 21 pernyataan meliputi tiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik pada 55 responden yaitu kelas III A, B dan C. Diketahui bahwa 24 siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual, 12 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, dan 19 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik. Adapun tabel 1 dapat dilihat mengenai hasil kecenderungan gaya belajar siswa.

Tabel 1 Data hasil kecenderungan gaya belajar siswa

No	Kecenderungan Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Visual	24	43,64%
2	Auditorial	12	21,82%
3	Kinestetik	19	34,54%
	Jumlah	55	100%

Uji Prasyarat Analisis Data

Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis data peneliti menggunakan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data data dua varian atau lebih mempunyai varian yang sama (homogeny) atau tidak. Dengan pengambilan keputusan jika $\text{sig } \alpha > 5\%$ atau 0,05. Berdasarkan output pada table 2 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,642 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diuji mempunyai varian yang sama (homogen).

Tabel 2. Hasil homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig
.448	2	52	.642

Uji Hipotesis

Pengujian uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16

Tabel 3 Hasil uji hipotesis

Descriptives								
Skor								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Visual	24	6,83	12,617	2,575	64,51	75,16	46	94
Auditorial	12	69,67	14,112	4,074	60,70	78,63	52	92
Kinestetik	19	68,47	16,821	3,859	60,37	76,58	40	98
Total	55	69,33	14,250	1,922	65,47	73,18	40	98

Tabel 4 Hasil perhitungan SPSS 16

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21,372	2	10,686	.051	.951
Within Groups	10944,737	52	210,476		
Total	10966,109	54			

Ho: Tidak ada perbedaan nilai rata-rata hasil belajar matematika antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Ha: Terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar matematika antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

dengan menggunakan *compare means, one way anova*. Dengan kriteria keputusan yang diambil berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , jika: $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, dan dapat dilakukan dengan kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas jika probabilitas (sig) $> \alpha$, H_0 diterima. Jika probabilitas (sig) $< \alpha$, maka H_0 diterima.

Adapun Tabel 3 dan 4 diperoleh berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0, didapat $0,951 > 0,05$ dengan kriteria keputusan yang diambil berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , jika; $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, dan dapat dilakukan dengan kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas, jika probabilitas (sig) $> \alpha$, maka H_0 diterima. Jika probabilitas (sig) $< \alpha$, maka H_0 ditolak.

Pembahasan

Hasil analisis anova menggunakan program SPSS 16 ditujukan oleh harga F_{hitung} sebesar $0,051 < F_{\text{tabel}}$ sebesar 3,18. Dengan nilai rata-rata $X_1 = 69,83$; $X_2 = 69,67$; $X_3 = 68,47$. Dan nilai probabilitas (sig) $> \alpha$, berdasarkan tabel distribusi diperoleh hasil (sig) $0,951 > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan nilai rata-rata antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Dengan demikian, hipotesis yang

berbunyi “Ada perbedaan secara signifikan tingkat hasil belajar matematika dari kecenderungan gaya belajar kelas III siswa SD Islam Nurul Fatimah” Ditolak.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terkait dengan perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika jika ditinjau dari kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa kelas III SD Islam Nurul Fatimah Cileungsi Bogor. Faktor yang membedakan hasil belajar matematika bisa terjadi karena faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika kelas III SD Islam Nurul

Fatimah jika ditinjau dari kecenderungan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah kecenderungan gaya belajar penting untuk diketahui para siswa sendiri dan para pendidik untuk meningkatkan kualitas belajar, agar siswa merasa lebih efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter B dan M Hernacki. 2015. Quantum Learning. Kaifa, Bandung.
- Emzir. 2012. Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif. Rajawali Pres, Jakarta.
- Ghufron MN dan R Risnawati. 2012. Gaya belajar. Pustaka Belajar, Jakarta.